

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Baby Boomers Menggunakan E-Wallet

Maharani Rona Makom
Politeknik Negeri Semarang

Alvianita Gunawan Putri
Politeknik Negeri Semarang

Alamat: Jl. Prof. H. Soedarto, Tembalang, Semarang

Korespondensi penulis: maharani.ronamakom@polines.ac.id

Abstract. *This study aims to determine and analyze the factors that affect the baby boomers generation using e-wallets. The factors used in this research are Effectiveness, Excellence, and Attractiveness. The population of this study is the Baby Boomers generation whose age is more than 59 years old with a sample of 52 respondents taken from all Baby Boomers generation who use e-wallets in Semarang City with unknown population. The data analysis model uses Multiple Linear Regression Models. The data analysis technique uses the F Statistical Test, t Statistical Test, and the Coefficient of Determination. The results of this study indicate that Effectiveness, Excellence, and Attractiveness simultaneously have a significant effect. Based on the results of the t test, it is concluded that Effectiveness and Excellence have an insignificant effect on E-Wallet user interest, while Attractiveness has a significant effect.*

Keywords: *Attractiveness, Baby Boomers, Effectiveness, Excellence*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi generasi baby boomers menggunakan e-wallet. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efektivitas, Keunggulan, dan Daya Tarik. Populasi penelitian ini adalah generasi *Baby Boomers* yang usianya lebih dari 59 tahun dengan sampel sebanyak 52 responden yang diambil dari seluruh generasi *Baby Boomers* yang menggunakan *e-wallet* di Kota Semarang dengan populasi tidak diketahui. Model analisis data menggunakan Model Regresi Linier Berganda. Teknik analisis data menggunakan Uji Statistik F, Uji Statistik t, dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Efektivitas, Keunggulan, dan Daya tarik secara simultan berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa Efektivitas dan Keunggulan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat pengguna *E-Wallet*, sedangkan Daya tarik berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Daya Tarik, Baby Boomers, Efektivitas, Keunggulan

LATAR BELAKANG

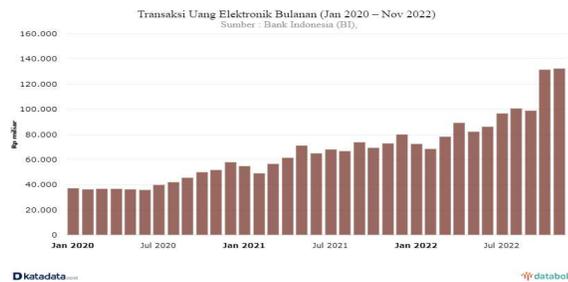
Pertumbuhan pesat teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia modern. Teknologi ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti komunikasi, pendidikan, pekerjaan, dan hiburan. Di Indonesia, perkembangan teknologi informasi mulai terjadi sejak tahun 1970-an dengan tujuan mempermudah aktivitas masyarakat. Seiring berjalannya waktu, masyarakat semakin bergantung pada teknologi untuk memudahkan kehidupan sehari-hari. Gaya hidup masyarakat juga akan berubah sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Dalam implementasinya, teknologi informasi telah memberikan akses informasi yang mudah setiap saat dan di mana saja. Perkembangan teknologi ini juga telah memengaruhi aspek ekonomi dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan.

Pandemi Covid-19 telah mengubah pola kegiatan masyarakat di Indonesia, termasuk dalam aspek ekonomi. Transaksi keuangan dan ekonomi digital semakin meningkat karena masyarakat takut terinfeksi virus corona ketika melakukan transaksi langsung. Digitalisasi sistem pembayaran menjadi penting untuk pemulihan ekonomi nasional. Masyarakat melakukan transaksi keuangan tanpa bersentuhan dengan menggunakan aplikasi dompet digital. Kebijakan stay at home dan penggunaan dompet digital selama pandemi telah mendorong masyarakat yang tidak menggunakan uang untuk beralih menjadi masyarakat yang bertransaksi dengan data keuangan digital daripada menggunakan uang fisik. Fenomena Covid-19 yang menyebar dengan cepat dari Wuhan, China, ke seluruh dunia termasuk Indonesia telah menyebabkan banyak dampak negatif, seperti hilangnya nyawa manusia dan meningkatnya angka kemiskinan. Oleh karena itu, digitalisasi sistem pembayaran menjadi solusi penting dalam memulihkan ekonomi dan menyediakan alternatif yang lebih aman dalam melakukan transaksi keuangan selama pandemi.

Semakin berkembangnya zaman, tidak beranggapan bahwa semua kalangan masyarakat bisa memahami teknologi digital. Terutama pada Generasi *Baby Boomers* yang usianya lebih dari 59 tahun. Generasi *Baby Boomers* menjadi bagian penting dari populasi terpenting di dunia, khususnya negara maju. Meskipun generasi *Baby Boomers* dianggap konservatif dalam mengadopsi teknologi baru atau produk yang menggunakan teknologi baru, mereka juga dihadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi yang membuat mereka dianggap sebagai pasar yang kurang potensial. Keputusan mereka untuk menggunakan dompet *digital* dipengaruhi oleh seberapa aman transaksi mereka dengan dompet *digital*.

Banyaknya faktor penghambat yang memengaruhi mereka untuk mengoperasikan *smartphone* sehingga beberapa Generasi *Baby Boomers* lebih memilih untuk menggunakan transaksi dengan tunai karena hal itu adalah cara yang mudah dalam bertransaksi. Beberapa dari generasi *Baby Boomers* berpendapat bahwa penggunaan *E-Wallet* atau dompet *digital* merupakan kegiatan yang tidak mudah. Ini merupakan dampak negatif dari perkembangan teknologi dan informasi dimana tidak semua kalangan mampu dan bersedia dalam mengoperasikan *smartphone*. Gagap teknologi biasanya diberikan kepada orang yang tidak dapat menggunakannya karena mereka tidak tertarik untuk mempelajarinya dan akhirnya timbul ketakutan ketika menggunakannya. Generasi *Baby Boomers* berpikir bahwa menggunakan ataupun mengoperasikan *smartphone* adalah hal yang menghabiskan waktu sehingga mereka dianggap sebagai generasi yang konservatif dalam mengadopsi teknologi baru atau produk dengan teknologi baru.

Selain itu, data yang diperoleh dari Bank Indonesia yang mencatat transaksi uang elektronik pada rentan waktu Januari 2020 sampai Januari 2022 merupakan yang tertinggi sejak pandemi Covid-19. Nilai transaksi uang elektronik Bank Indonesia (BI) meningkat 0,91% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp132,4 triliun pada Januari 2022, yang merupakan angka tertinggi sejak pandemi Covid-19 dimulai pada awal 2020. Nilai transaksi tersebut melonjak 82,55% tahunan/tahunan dibandingkan Januari 2021.



Gambar 1. Transaksi Uang Elektronik Tahun 2020-2022
Sumber: Bank Indonesia 2020-2022

KAJIAN TEORITIS

Efektivitas

Efektivitas (*effectiveness*) adalah tingkat pencapaian tujuan yang diukur dengan rumus hasil dibagi (per)tujuan. Sasaran (strategi) dapat direduksi menjadi kongkrit dari tujuan yang bermula dari visi yang abstrak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan seberapa baik suatu rencana tercapai. Keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai juga dikenal sebagai efektivitas, karena lebih banyak rencana yang dapat dicapai, lebih efektif kegiatan tersebut. Menurut Kurniawan (2005), efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Sedangkan Menurut Robbins (2003), efektivitas adalah kemampuan untuk memilih atau melakukan sesuatu yang paling sesuai atau tepat dan mampu memberikan manfaat secara langsung. Berdasarkan uraian yang didukung oleh hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: variabel efektivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna e-wallet pada Generasi Baby Boomers

Keunggulan

Menurut Lancaster (2004), keunggulan merupakan yang diperoleh melalui penerapan strategi bersaing yang bertujuan untuk membangun posisi yang menguntungkan dan berkelanjutan terhadap kekuatan pasar yang menentukan industri. Sikap individu yang mendukung teknologi sistem informasi akan secara otomatis mendorong adopsi teknologi tersebut. menggunakan e-wallet sangat penting karena mudah digunakan akan menarik pelanggan untuk berbelanja. Pelanggan pasti ingin menggunakan e-wallet yang mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Karena preferensi dan sikap setiap orang berbeda, perilaku minat seseorang dapat dikatakan unik dan menarik.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Silaen dan Prabawani (2021) menunjukkan bahwa persepsi keunggulan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bimo (2021) menunjukkan bahwa penilaian penggunaan dari dompet digital saat pandemi Covid-19 dari sisi keunggulan adalah positif signifikan dan dapat diandalkan terhadap minat pengguna. Keunggulan merupakan faktor penting yang diperhatikan generasi Baby Boomers dalam penggunaan layanan e-wallet. Berdasarkan uraian yang didukung oleh hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: variabel keunggulan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna e-wallet pada Generasi Baby Boomers

Daya tarik

Daya Tarik merupakan hal yang harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan saat akan menggunakan layanan *electronic wallet*. Tingkat daya tarik masyarakat terhadap transaksi online yang cukup besar. Menurut Risnawati et al, (2021), tingkat daya tarik masyarakat terhadap transaksi di dunia online cukup tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa 62,8% dari pengguna internet merasa aman saat melakukan transaksi online (APJII, 2018). Untuk memudahkan pelanggan saat ini, banyak sistem pembayaran dengan e-wallet telah ditambahkan. Daya tarik perusahaan penyedia aplikasi untuk barang dan jasa yang terkait dengan keuangan digital seperti e-wallet dapat memengaruhi keputusan pelanggan. Beberapa penelitian menyatakan bahwa factor daya tarik dan risiko dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam penggunaan *e-wallet* baik secara langsung maupun tidak langsung (Nguyen & Hyunh, 2018); (Lee & Song, 2013). Berdasarkan hasil penelitian tersebut tentunya aplikasi *e-wallet* dari bank memiliki daya tarik karena lebih kredibel dibandingkan dengan yang berasal dari non-bank. Berdasarkan uraian yang didukung oleh hasil penelitian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: variabel daya tarik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna e-wallet pada Generasi Baby Boomers.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada para Generasi *Baby Boomers* yang menggunakan aplikasi *E-Wallet*. Kuesioner yang digunakan terdiri dari keusioner terbuka (*open question*) dan kuesioner tertutup (*close question*). Keusioner terbuka merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan jawaban sesuai dengan pendapat mereka. Pada keusioner tertutup yaitu pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi *Baby Boomers* yang ada di Semarang. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan Uji instrumen berupa uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Juga menggunakan Uji asumsi klasik berupa uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas. Dengan model analisis data yaitu model analisis regresi linier berganda. Serta menggunakan teknik analisis data antara lain uji statistic F, uji statistic T, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	rhitung	rtabel	Sig	Keterangan
Efektivitas	X1.1	0,832	0,2377	0,000	VALID
	X1.2	0,868	0,2377	0,000	VALID
	X1.3	0,845	0,2377	0,000	VALID
	X1.4	0,847	0,2377	0,000	VALID
Keunggulan	X2.1	0,668	0,2377	0,000	VALID
	X2.2	0,850	0,2377	0,000	VALID
	X2.3	0,765	0,2377	0,000	VALID
	X2.4	0,574	0,2377	0,000	VALID
Daya Tarik	X3.1	0,737	0,2377	0,000	VALID
	X3.2	0,850	0,2377	0,000	VALID
	X3.3	0,840	0,2377	0,000	VALID
	X3.4	0,849	0,2377	0,000	VALID
Minat Pengguna	Y1.1	0,785	0,2377	0,000	VALID
	Y1.2	0,869	0,2377	0,000	VALID
	Y1.3	0,835	0,2377	0,000	VALID
	Y1.4	0,781	0,2377	0,000	VALID

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada variabel efektivitas(X_1) terdapat 4 indikator yang diimplementasikan kedalam 4 hasil pernyataan dalam kuesioner, dengan masing-masing indikator memiliki 4 pernyataan. Variabel keunggulan (X_2), dan variabel daya tarik (X_3), serta variabel minat pengguna (Y) pada Generasi *Baby Boomers* memiliki tingkat signifikansi $<0,05$ dan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa item pernyataan kuesioner serta data yang didapat dari item pertanyaan kuesioner tersebut adalah valid dan dapat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized		
Model		B	Std. Error	Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.268	1.149		-.233	.817
	Efektivitas	.168	.115	.184	1.465	.150
	Keunggulan	.152	.149	.126	1.016	.315
	Daya Tarik	.546	.131	.528	4.165	.000

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber: Data Diolah, 2023

Pembuktian variabel efektivitas dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.14. diperoleh $t_{hitung} = 1,465 < t_{tabel} = 1,67793$ atau signifikansi $0,150 > 0,05$ yang artinya secara parsial terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet* pada Generasi *Baby Boomers*. Sehingga hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “Diduga variabel efektivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet*” dinyatakan **ditolak**.

Generasi *Baby Boomers* menghadapi kesulitan dalam menggunakan alat pembayaran non-tunai. Mereka lebih suka melakukan transaksi dengan membawa uang tunai, menganggapnya sebagai cara yang sah untuk bertransaksi. Mereka masih melakukan pembelian kebutuhan pokok dengan pergi ke pasar, membeli peralatan rumah tangga di toko, dan makan di restoran dengan uang tunai. Mereka sulit untuk mengikuti perkembangan zaman dan mempelajari teknologi untuk memudahkan hidup mereka. Salah satu kekhawatiran orang tua terkait pembayaran non-tunai adalah kemungkinan membeli barang yang tidak mereka anggap penting. Banyak orang tua meragukan efektivitas pembayaran non-tunai, terutama ketika menggunakan aplikasi belanja online. Generasi *Baby Boomers* menunjukkan resistensi terhadap inovasi, terutama saat mereka menua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *e-wallet* tidak dapat diterapkan pada generasi *Baby Boomers* karena mereka tidak efektif dalam menggunakannya.

Pembuktian variabel keunggulan dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh $t_{hitung} = 1,016 < t_{tabel} = 1,67793$ atau signifikansi $0,315 > 0,05$ yang artinya secara parsial terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet* pada Generasi *Baby Boomers*. Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “Diduga variabel keunggulan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet*” dinyatakan **ditolak**.

Generasi baby boomers menganggap bahwa transaksi melalui E-wallet memiliki tingkat keamanan yang rendah. Hal ini disebabkan oleh usia mereka yang lebih dari 59 tahun yang membuat mereka mudah lupa saat mengoperasikan E-wallet. Oleh karena itu, mereka lebih memilih melakukan transaksi secara tatap muka dan mencatatnya sebagai catatan detail. Generasi baby boomers dianggap lebih konservatif dalam mengadopsi teknologi baru, termasuk produk-produk yang menggunakan teknologi baru seperti E-wallet. Mereka juga menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan teknologi, sehingga dianggap sebagai pasar yang kurang potensial. Mereka merasakan bahwa penggunaan E-wallet tidak meningkatkan keterampilan mereka saat digunakan. Penggunaan uang tunai lebih diutamakan oleh generasi baby boomers karena transaksi memiliki sifat langsung dan tidak memerlukan perangkat mobile yang terkoneksi dengan jaringan internet. Dengan demikian, berdasarkan teori resistensi terhadap inovasi, manfaat penggunaan E-wallet pada generasi baby boomers belum diimplementasikan dengan baik.

Pembuktian variabel daya tarik dilakukan dengan uji t. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh $t_{hitung} = 4,165 > t_{tabel} = 1,67793$ atau signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet* pada Generasi *Baby Boomers*. Sehingga hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “Diduga variabel daya tarik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet*” dinyatakan **diterima**.

E-wallet memiliki daya tarik yang signifikan bagi nasabah karena kemudahan transaksi non tunai dan ketersediaannya di berbagai merchant. Para baby boomer tertarik dengan promo yang ditawarkan oleh aplikasi E-wallet, seperti diskon dan cashback, sehingga mereka melakukan pembelian yang terencana maupun tidak terencana karena tertarik dengan promo tersebut. Namun, tidak semua baby boomer merasa tertarik dengan E-wallet ini dan lebih memilih melakukan transaksi secara offline untuk memastikan transaksi yang dilakukan sudah maksimal. Meskipun demikian, teori resistance of innovation mendorong konsumen untuk menggunakan pembayaran melalui E-wallet karena fitur-fitur pembayaran yang praktis dan tersedia kapanpun dan dimanapun. E-wallet juga menarik bagi penggunanya karena memberikan kemudahan dalam pembayaran di merchant-merchant yang menerima pembayaran non tunai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data yang dilakukan dalam penelitian ini, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel efektivitas, keunggulan, dan daya tarik terhadap minat pengguna *E-Wallet* pada Generasi Baby Boomers saat dan setelah pandemic Covid-19. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis:

1. Variabel efektivitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet* pada Generasi *Baby Boomers*.
2. Variabel keunggulan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet* pada Generasi *Baby Boomers*.
3. Variabel daya tarik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet* pada Generasi *Baby Boomers*.

Hasil pengujian secara simultan di dapatkan hasil bahwa Variabel efektivitas, keunggulan, dan daya tarik berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna *E-wallet* pada Generasi *Baby Boomers*.

DAFTAR REFERENSI

- Agung Kurniawan, 2005, *Tranformasi Pelayanan Publik*, Yogyakarta.
- Bimo, (2021). *Penilaian Penggunaan Dompot Digital Saat Pandemi Covid-19*. Universitas Ibnu Khaldun Bogor.
- Desyrinita, (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet menggunakan Technology Acceptance Model*
- Devica, S. (2022). *DOMPET DIGITAL: BERAGAM PROGRAM PROMOSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBELIAN SECARA IMPULSIF*. *Jurnal Bisnis Terapan*, 6(1), 33 - 42.
- Erfi Syahniah Farahdiba, 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengguna E- Wallet (Electronic Wallet) Sebagai Alat Transaksi Terhadap Mahasiswa di Yogyakarta. (Studi Kasus : Mahasiswa pengguna Layanan E-Wallet OVO di Yogyakarta)*
- Lancaster, G., dan Massingham, L, (2004), "Marketing Management", (3rd Edition), London: McGraw Hill.
- Lee, J. H., & Song, C. H. (2013). Effects of trust and perceived risk on user acceptance of a new technology service. *Social Behavior and Personality*, 41(4), 587–597.
- Nguyen, T. D., & Huynh, P. A. (2018). The Roles of Perceived Risk and Trust on e-Payment Adoption, 760 (December 2017).
- Risnawati, N. P. D., Sadiartha, A. A. N. G., & Sunny, M. P. (2021). "Peran Hedonic Shopping Motivation, Store Atmosphere, Dan Price Discount Dalam Meningkatkan Impulse Buying." *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(2), 530– 540

Robbins, S.P. 2003. Perilaku Organisasi. Jakarta: Index.

Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN MENGGUNAKAN E-WALLET DAN PERSEPSI MANFAAT SERTA PROMOSI TERHADAP MINAT BELI ULANG SALDO E-WALLET OVO. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(4), 155-163. -